

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), *DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**DISUSUN OLEH:
VARIAN NAUFAL HIBATUL HAQ
NIM: 22108040073**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), *DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

**DISUSUN OLEH:
VARIAN NAUFAL HIBATUL HAQ
NIM: 22108040073**

**DOSEN PEMBIMBING:
DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M.AK.
NIP: 19810802 202321 2 011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-637/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VARIAN NAUFAL HIBATUL HAQ
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040073
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 6a22312ae443d



Penguji I
Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 6a2108c339efd



Penguji II
Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 6a2227fc7cdeb



Yogyakarta, 02 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a22410d98eb5

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Varian Naufal Hibatul Haq
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal saudara:

Nama : Varian Naufal Hibatul Haq
NIM : 22108040073
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memproleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar proposal saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Pembimbing,



Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak.

NIP: 19810802 202321 2 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Varian Naufal Hibatul Haq

NIM : 22108040073

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Penyusun,



Varian Naufal Hibatul Haq
NIM. 22108040073

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Varian Naufal Hibatul Haq

NIM : 22108040073

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


“Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), Dan Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”

Dengan menggunakan perangkat pendukung yang relevan apabila diperlukan, saya memberikan persetujuan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memanfaatkan tugas akhir saya secara non-eksklusif dan tanpa tuntutan royalti. Universitas memiliki kewenangan untuk menyimpan, mengalihformatkan, mengelola, merawat, serta mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Mei 2026



(Varian Naufal Hibatul Haq)

MOTTO

“Pengalaman paling baik adalah kesalahan yang pernah kita buat sendiri”

-Penulis

“Jangan bergantung kepada siapapun, masa depanmu tercipta dari apa yang kamu usahakan saat ini”

-Penulis



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tak ternilai sepanjang perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Setiap langkah yang penulis tempuh tidak lepas dari restu dan keikhlasan mereka. Kepada kakak penulis yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan moral sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.

Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada almamater tercinta sebagai institusi yang telah memberikan ruang bagi penulis untuk menimba ilmu, membentuk karakter, dan mengembangkan wawasan akademik, serta menjadi tempat penulis memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang berharga selama masa perkuliahan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---◌---	Fathah	Ditulis	A
---◌---	Kasrah	Ditulis	I
---◌---	Dammah	Ditulis	U

فَعْل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِر	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	ditulis	A
2. Fathah + ya' mati تَنَسَى	ditulis	<i>jahiliyyah</i> a <i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	i <i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	u

فروض	ditulis	<i>furud</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Quran</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Atas izin dan ridho Allah SWT, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Risya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan ilmu, arahan, dukungan, motivasi, bimbingan, serta solusi sejak awal penulis menempuh perkuliahan.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.AK., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi, serta memberikan arahan, kritik, dan saran yang membangun.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga selama proses perkuliahan.
7. Seluruh staf Tata Usaha dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam berbagai keperluan administrasi selama masa studi.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, terimakasih banyak atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah berhenti. Segala pengorbanan yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan balasan terbaik.
9. Kakak, adek dan keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, kasih sayang, dan doa bagi peneliti, dukungan serta memberikan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Sahabat penulis Abid Dakhilullah yang telah menemani peneliti sejak awal perkuliahan hingga saat ini, menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah, serta selalu memberikan semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, seseorang pemilik NIM 22108040077, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis melalui kehadiran, dukungan, dan ketulusan sebagai pendengar serta penyemangat di setiap proses.
12. Teman-teman grup “Ngeng Sak Wayah-Wayah” yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Dukungan, kebersamaan, dan bantuan yang diberikan selama masa studi, baik dalam kegiatan akademik maupun di luar perkuliahan. Momen kebersamaan, perjalanan liburan, serta canda tawa yang terjalin di antara kami menjadi penyemangat dan penghilang lelah, sehingga masa perkuliahan terasa lebih ringan, berkesan, dan penuh cerita.
13. Seluruh pihak yang telah mendoakan dan berkontribusi demi kelancaran dan keberhasilan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
14. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah dalam setiap proses yang dijalani. Meski sering merasa lelah dan ragu, penulis tetap melangkah hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala usaha dan perjuangan ini menjadi pembelajaran berharga serta pengingat bahwa setiap proses yang dilalui memiliki makna.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat keterbatasan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan kedepannya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Mei 2026

Penulis,



Varian Naufal Hibatul Haq



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teori	17
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Pengembangan Hipotesis	49
D. Kerangka Konseptual	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Populasi dan Sampel	59
C. Definisi Operasional Variabel	61
D. Metode Pengumpulan Data.....	73

E. Teknik Analisis Data	74
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	85
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	87
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	87
B. Analisis Deskriptif	88
C. Pengujian Hipotesis.....	92
D. Pembahasan Hasil Uji Penelitian	101
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Keterbatasan dan Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	32
Tabel 3.1 Seleksi Sampel Penelitian	60
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	72
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	88
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	93
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	94
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	95
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial	99
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan.....	101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Penurunan ROA	6
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	58



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. *Green accounting* diukur menggunakan biaya lingkungan, CSR diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI), sedangkan GCG diprosikan melalui komite audit dan dewan direksi. Kinerja keuangan diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 38 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dan metode *Feasible Generalized Least Squares* (FGLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, komite audit dan dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *green accounting*, *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, kinerja keuangan, ROA.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of green accounting, corporate social responsibility (CSR), and good corporate governance (GCG) on the financial performance of industrial and mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. Green accounting is measured using environmental costs, CSR is measured using the Global Reporting Initiative (GRI) disclosure index, while GCG is proxied by the audit committee and board of directors. Financial performance is measured using return on assets (ROA). This study uses a quantitative approach with purposive sampling, resulting in 38 companies as the research sample. The data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) and the Feasible Generalized Least Squares (FGLS) method. The results show that green accounting and corporate social responsibility (CSR) do not have a significant effect on financial performance. Meanwhile, the audit committee and board of directors have a positive and significant effect on financial performance.

Keywords: *green accounting, corporate social responsibility, good corporate governance, financial performance, ROA.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu keberlanjutan semakin menempati posisi penting dalam praktik bisnis global maupun nasional. Perusahaan tidak lagi hanya dinilai dari kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga dari bagaimana mereka mengelola dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Tuntutan dari regulator, investor, konsumen, dan masyarakat mendorong perusahaan untuk melaksanakan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menegaskan bahwa perusahaan membutuhkan penerimaan sosial agar keberlangsungan operasionalnya dianggap sah dan berkelanjutan (Crossley et al., 2021).

Di Indonesia, perhatian terhadap praktik keberlanjutan semakin diperkuat melalui berbagai regulasi. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 66 ayat (2) huruf c, mewajibkan perusahaan untuk mencantumkan laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Selain itu, POJK No. 51/POJK.03/2017 juga menetapkan kewajiban bagi emiten dan perusahaan publik untuk menyusun laporan keberlanjutan. Dalam Lampiran II mengenai Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan, perusahaan diarahkan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah menempatkan keberlanjutan sebagai komponen penting dalam

tata kelola perusahaan. Namun demikian, regulasi tersebut belum mengatur secara rinci mengenai standar pengukuran maupun kewajiban pengungkapan biaya lingkungan secara kuantitatif, sehingga implementasinya masih berpotensi bervariasi antar perusahaan.

Meskipun regulasi telah mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan aspek keberlanjutan, implementasinya di lapangan masih belum optimal. Berdasarkan penelusuran awal terhadap laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor industri dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, dari 141 perusahaan hanya 38 perusahaan yang mengungkapkan informasi terkait biaya lingkungan dan CSR, serta pengungkapan tersebut belum dilakukan secara konsisten setiap tahunnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat transparansi perusahaan terhadap aspek lingkungan dan sosial masih relatif rendah, sehingga mengindikasikan adanya kesenjangan antara regulasi yang telah ditetapkan dengan praktik yang terjadi di lapangan. Dalam perspektif Islam, transparansi dan pencatatan informasi secara benar merupakan prinsip penting dalam aktivitas muamalah. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT pada QS. Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ^١ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ

بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ^١.....(٢٨٢)^١

¹ “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan

Menurut Az-Zuhaili dalam *Tafsir Al-Munir*, perintah pencatatan dan persaksian dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282 bukan sekadar anjuran administratif, melainkan sebuah instrumen hukum Ilahiah untuk melindungi harta (*hifz al-mal*) dan mencegah terjadinya manipulasi, sengketa, atau kelalaian di masa depan. Pencatatan transaksi secara adil dan transparan merupakan bentuk implementasi keadilan (*'adl*) yang diwajibkan dalam Islam (Az-Zuhaili et al., 2010). Dalam konteks tata kelola perusahaan modern, prinsip keadilan dan transparansi yang ditekankan dalam ayat ini sangat sejalan dengan urgensi *good corporate governance* (GCG) serta akuntabilitas pengungkapan *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR). Perusahaan memiliki tanggung jawab moral dan etika untuk menyajikan informasi keuangan maupun non-keuangan secara jujur agar hak-hak seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) tetap terjaga dan terhindar dari praktik penipuan atau menyembunyian informasi.

Meskipun prinsip transparansi dan keadilan telah ditekankan secara moral, serta regulasi pemerintah telah mewajibkan pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan, implementasi kepatuhan perusahaan di lapangan nyatanya masih jauh dari harapan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 129

benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya” (QS. Al-Baqarah ayat 282)

Tahun 2025 tentang hasil PROPER periode 2023-2024, dari total 4.495 perusahaan yang dinilai, sebanyak 1.313 perusahaan memperoleh peringkat merah dan 16 perusahaan memperoleh peringkat hitam (KLHK, 2025). Meskipun sebagian besar perusahaan telah memenuhi ketentuan pengelolaan lingkungan, jumlah perusahaan yang belum memenuhi standar tersebut masih tergolong signifikan. Selain itu, peringkat biru sebagai kategori dominan hanya menunjukkan kepatuhan minimum terhadap regulasi, bukan mencerminkan kinerja lingkungan yang unggul. Di sisi lain, peningkatan jumlah perusahaan yang patuh dari tahun ke tahun menunjukkan adanya proses penyesuaian terhadap regulasi (KLHK, 2025). Namun demikian, kondisi ini belum mencerminkan tingkat kepatuhan yang optimal, sehingga mengindikasikan bahwa implementasi pengelolaan lingkungan di tingkat perusahaan masih menghadapi berbagai kendala.

Kondisi tersebut menjadi perhatian khusus terutama pada sektor-sektor yang memiliki tingkat risiko pencemaran lingkungan yang tinggi, seperti sektor industri dan pertambangan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa isu keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan masih menjadi tantangan serius di Indonesia, terutama dalam kaitannya dengan sektor industri yang merupakan sektor terbesar dan memiliki peran penting dalam aktivitas ekonomi nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, terdapat sebanyak 2.897 perusahaan yang tercatat sebagai penghasil limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) pada tahun 2022 (KLHK, 2023). Limbah B3 tersebut tidak hanya berasal dari aktivitas

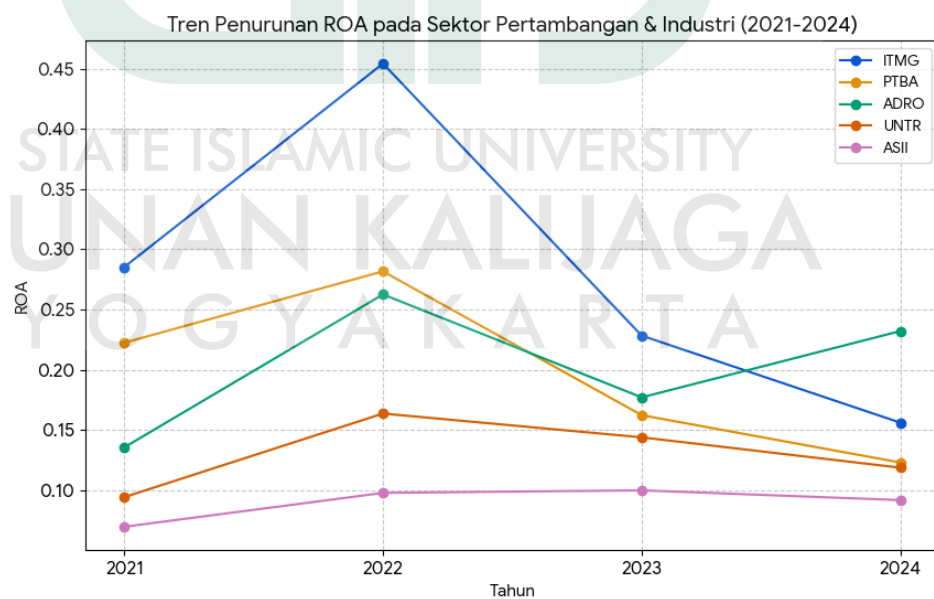
utama atau proses produksi, tetapi juga dari berbagai sumber tak terduga seperti tumpahan bahan kimia, sisa kemasan, barang kadaluarsa, serta produk yang tidak memenuhi standar (KLHK, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan industri masih memberikan kontribusi besar terhadap pencemaran lingkungan apabila tidak disertai dengan sistem pengelolaan limbah yang memadai.

Selain sektor industri, sektor pertambangan juga menjadi salah satu penyumbang utama degradasi lingkungan di Indonesia. Kegiatan pertambangan berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif seperti kerusakan lahan, pencemaran air akibat limbah tailing, serta gangguan terhadap ekosistem apabila tidak dikelola dengan baik. Tailing pertambangan diketahui mengandung bahan pencemar yang dapat merusak lingkungan dan berdampak pada kesehatan masyarakat di sekitar wilayah tambang (Rachmawati & Sugiarto, 2023). Selain itu, aktivitas pertambangan juga menghasilkan limbah cair yang mengandung logam berat seperti merkuri, arsenik, timbal, dan kadmium yang berpotensi mencemari air permukaan maupun air tanah (Syam & Iryani, 2025). Dampak lainnya adalah perubahan kualitas lingkungan perairan akibat aktivitas penambangan yang dapat menurunkan kualitas air dan mengganggu keseimbangan ekosistem (Gusri et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan memiliki risiko lingkungan yang

tinggi apabila tidak disertai dengan sistem pengelolaan lingkungan yang memadai dan berkelanjutan.

Selain permasalahan pada aspek lingkungan, kondisi tersebut juga tercermin pada kinerja keuangan perusahaan. Sebagaimana disajikan pada Gambar 1.1, terlihat bahwa ROA beberapa perusahaan sektor industri dan pertambangan mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2022 sebelum mengalami penurunan pada periode 2023-2024. Lonjakan di tahun 2022 tersebut dapat dijelaskan melalui fenomena *windfall profit* yang terjadi akibat peningkatan harga komoditas global pasca pandemi COVID-19. Sebagai contoh, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) sempat mencatatkan ROA sebesar 0,456 pada tahun 2022.

Peningkatan tersebut tidak bersifat berkelanjutan. Seiring dengan normalisasi harga komoditas, ROA perusahaan-perusahaan tersebut



Gambar 1.1 Tren Penurunan ROA

mengalami penurunan signifikan pada periode 2023-2024. Hal ini terlihat pada ITMG yang memiliki ROA turun menjadi 0,155 pada tahun 2024, disusul pola serupa pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT United Tractors Tbk (UNTR). Fenomena fluktuasi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih sangat bergantung pada faktor eksternal dan belum stabil. Dalam kondisi di mana profitabilitas mulai tertekan oleh fluktuasi harga global, muncul tantangan strategis mengenai bagaimana perusahaan tetap konsisten dalam mengelola biaya lingkungan dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam peran *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai instrumen untuk menjaga legitimasi dan stabilitas kinerja perusahaan di tengah ketidakpastian pasar.

Salah satu strategi yang dapat digunakan perusahaan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan tersebut adalah penerapan *green accounting*. *Green accounting* merupakan proses akuntansi yang mencakup kegiatan mengidentifikasi, mengukur, mencatat, merangkum, melaporkan, serta mengungkapkan informasi terkait objek, transaksi, nilai peristiwa, dan dampak yang timbul dari aktivitas ekonomi, sosial, maupun lingkungan perusahaan (Ruhayat & Suantha, 2025). Penerapan *green accounting* mencerminkan perhatian perusahaan terhadap aspek lingkungan melalui pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan (Sapulette & Limba, 2021). Pada penelitian ini, pengukuran *green accounting* dilakukan menggunakan biaya lingkungan. Hasil penelitian

terdahulu terkait *green accounting* masih menunjukkan perbedaan temuan. Penelitian yang dilakukan oleh Khalimatussyadiyah et al. (2025), Zulaeha et al. (2025), dan Santika et al. (2023) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Riyadh et al. (2020) yang menunjukkan hubungan negatif karena biaya lingkungan dipandang sebagai pengeluaran tambahan yang belum mampu memberikan manfaat ekonomi secara langsung bagi perusahaan. Selain itu, penelitian Qatrunnada (2023) dan Nurrasyidin et al. (2024) juga menyimpulkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Selain melalui aspek lingkungan, praktik keberlanjutan juga diwujudkan melalui perhatian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sosialnya, yang dikenal dengan konsep CSR. *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial melalui aktivitas yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi semata (Shakila et al., 2024). Dalam penelitian ini, CSR diukur menggunakan indeks pengungkapan CSR berdasarkan GRI, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Indeks dihitung dengan membandingkan jumlah item yang diungkapkan dengan total item yang seharusnya. Penelitian terdahulu mengenai CSR juga menunjukkan hasil yang beragam. Rahmawati et al. (2023), Khalimatussyadiyah et al. (2025), dan Fadillah et al. (2024) menemukan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Lahouel & Taleb (2025) juga menunjukkan

adanya hubungan yang positif namun bersifat non-linear. Sebaliknya, Giannopoulos et al. (2024) dan Yendrawati & Kinanti (2024) justru menemukan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, penelitian dari Cahyaningrum et al. (2022) dan Nurrasyidin et al. (2024) membuktikan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Untuk memastikan bahwa penerapan aspek lingkungan maupun sosial benar-benar berjalan efektif, perusahaan juga memerlukan sistem tata kelola yang baik. Tanpa tata kelola yang memadai, praktik CSR *green accounting* maupun CSR berisiko hanya menjadi formalitas administratif tanpa memberikan dampak nyata bagi perusahaan maupun masyarakat (Sudjono & Setiawan, 2024). Salah satu instrumen yang dapat menjamin efektivitas tersebut adalah *good corporate governance* (GCG). GCG merupakan mekanisme tata kelola perusahaan yang bertujuan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan perusahaan (Iisyanti et al., 2024). Dalam penelitian ini, GCG diprosikan melalui komite audit dan dewan direksi, di mana jumlah anggota komite audit mencerminkan kekuatan pengawasan terhadap laporan keuangan, sedangkan jumlah anggota dewan direksi menunjukkan kapasitas manajerial dalam merumuskan strategi bisnis (Pramudityo & Sofie, 2023). Penelitian terdahulu mengenai *good corporate governance* (GCG) juga memperlihatkan inkonsistensi hasil. Penelitian Afifah et al. (2024), Nawawi & Murniati (2024), serta Yudha & Badera (2024) menunjukkan bahwa

elemen tata kelola, khususnya komite audit dan dewan direksi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Pramudityo & Sofie (2023) serta Cahyaningrum et al. (2022) yang menemukan bahwa keberadaan komite audit tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, Zulaeha et al. (2025) justru menemukan bahwa implementasi GCG dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Permasalahan rendahnya pengungkapan biaya lingkungan dan CSR menunjukkan bahwa praktik keberlanjutan perusahaan belum berjalan secara optimal. Kondisi ini tidak terlepas dari peran tata kelola perusahaan yang belum sepenuhnya efektif dalam mengawasi dan mendorong transparansi serta akuntabilitas perusahaan. Mekanisme pengawasan seperti komite audit dan dewan direksi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Di sisi lain, implementasi *green accounting* dan CSR yang optimal diyakini mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholder* sehingga dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji keterkaitan antara *green accounting*, CSR, dan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, penerapan *green accounting*, CSR, dan GCG, perusahaan diharapkan tidak hanya memperoleh legitimasi

sosial di mata masyarakat dan pemangku kepentingan, tetapi juga mampu memperkuat kinerja keuangan sebagai hasil akhirnya. Keberhasilan penerapan praktik keberlanjutan pada akhirnya harus tercermin dalam capaian finansial perusahaan, karena kinerja keuangan menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya serta memenuhi harapan investor dan *stakeholder* lainnya (Anggraeni & Murti, 2025). Kinerja keuangan merupakan ukuran utama untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan ekonominya, termasuk kemampuan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki (Ramadhani et al., 2022). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan *return on assets* (ROA) karena indikator ini mampu menunjukkan sejauh mana perusahaan efisien dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan, sehingga menjadi tolok ukur penting bagi manajemen, investor, maupun kreditor (Arsipah et al., 2025). Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan, dan indikator ini dianggap relevan serta obyektif untuk membandingkan performa antarperusahaan (Dewi & Kusuma, 2019).

Perbedaan dan kebaruan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada beberapa aspek komprehensif. Pertama, penelitian ini secara spesifik berfokus pada sektor industri dan pertambangan yang merupakan sektor *high-profile* dengan risiko pencemaran tertinggi. Kedua, penelitian ini difokuskan pada sektor industri dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024, mengingat sektor ini

memiliki kontribusi besar terhadap aktivitas ekonomi nasional sekaligus menjadi penyumbang utama limbah industri di Indonesia. Ketiga, dari sisi metodologi, penelitian ini menerapkan pendekatan penyesuaian jeda waktu satu tahun (*time lag t-1*) pada pengukuran variabel *green accounting* dan CSR. Penerapan *time lag* ini memberikan kebaruan analitis karena secara realistis mengakomodasi jeda waktu antara pelaksanaan aktivitas keberlanjutan dengan waktu publikasi laporan resminya. Pendekatan ini memastikan bahwa informasi tersebut telah sepenuhnya tersedia bagi publik dan relevan dalam memengaruhi respons pemangku kepentingan terhadap kinerja keuangan pada tahun berjalan. Terakhir, estimasi data juga dikoreksi secara robust menggunakan metode *Feasible Generalized Least Squares* (FGLS) untuk menangani masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti menetapkan judul penelitian **“Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

2. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
3. Apakah komite audit sebagai proksi dari *good corporate governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
4. Apakah dewan direksi sebagai proksi dari *good corporate governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: pertama, mengetahui apakah penerapan *green accounting*, yang diukur melalui biaya lingkungan, berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kedua, menguji pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), yang diukur berdasarkan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menggunakan pedoman GRI (Global Reporting Initiative), terhadap kinerja keuangan. Ketiga, menilai sejauh mana *good corporate governance* (GCG), yang

diprosikan melalui jumlah komite audit dan dewan direksi, dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan literatur akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan *green accounting*, *corporate social responsibility (CSR)*, dan *good corporate governance (GCG)* serta kaitannya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber atau bahan pustaka bagi para peneliti mendatang di bidang akuntansi keuangan. Oleh karena itu, hal ini dapat berguna untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan di kemudian hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi keberlanjutan yang efektif, proporsional, dan berorientasi jangka panjang, baik dalam hal pengelolaan dampak lingkungan melalui *green accounting*, pelaksanaan CSR, maupun penguatan tata kelola melalui komite audit dan dewan direksi.
- b. Bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menilai kualitas informasi non-keuangan sebagai indikator tambahan dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga penilaian kinerja perusahaan tidak hanya didasarkan pada

laporan keuangan tetapi juga pada aspek keberlanjutan dan tata kelola.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat bagian-bagian yang akan diuraikan yaitu:

Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan yang dimulai dengan latar belakang sebagai dasar penelitian, dilanjutkan dengan rumusan masalah dari suatu masalah yang telah disebutkan dalam latar belakang. Selanjutnya, adanya manfaat penelitian tentang perbandingan kinerja keuangan dari objek yang dipilih.

Bab II: Landasan Teori

Dalam landasan teori terdapat grand theory, teori-teori dari variabel yang dipilih, dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik pembahasan yang dapat dijadikan acuan guna menggambarkan kerangka pemikiran dalam perumusan hipotesis.

Bab III: Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian memberikan penjelasan tentang jenis penelitian yang akan ditulis, sumber dan jenis data darimana asalnya, kemudian terdapat metode pengumpulan data, dan yang terakhir dijelaskan juga mengenai metode analisis data yang digunakan ketika pengujian hipotesis.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan ini memberikan gambaran secara deskriptif dengan pengamatan yang dilakukan. Kemudian berisi analisis dan pembahasan

secara detail dari hasil temuan. Selanjutnya, dijelaskan implikasi dari hasil temuan tersebut.

Bab V: Penutup

Bab ini terdiri dari implikasi, simpulan, dan saran. Kesimpulan ini memberikan gambaran simpulan dari hasil hipotesis yang telah diuji. Kemudian dijelaskan secara implikasi terkait hasil penelitian secara praktik, teori, atau kebijakan lain. Selanjutnya, adanya saran disini untuk memberikan masukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui komite audit dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan selama periode 2021-2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan pendekatan *Feasible Generalized Least Squares* (FGLS), dapat disimpulkan beberapa temuan utama sebagai berikut.

Green accounting tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas. Walaupun koefisien menunjukkan arah negatif, pengaruh tersebut secara statistik belum cukup kuat untuk menjelaskan perubahan pada ROA. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penerapan *green accounting* masih dianggap sebagai tambahan beban biaya perusahaan, sementara manfaat ekonominya cenderung dirasakan dalam jangka panjang dan belum tercermin secara optimal pada indikator kinerja keuangan jangka pendek seperti ROA.

Corporate social responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR perusahaan belum mampu meningkatkan profitabilitas

secara langsung. Meskipun CSR memiliki arah pengaruh positif, hasil tersebut tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa praktik CSR yang dilakukan perusahaan cenderung lebih berorientasi pada pemenuhan kewajiban regulasi dan legitimasi sosial dibandingkan sebagai strategi peningkatan kinerja keuangan jangka pendek. Selain itu, manfaat CSR kemungkinan lebih bersifat jangka panjang dan tidak langsung tercermin dalam ROA.

Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa efektivitas fungsi pengawasan dalam perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas. Keberadaan komite audit yang optimal mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, memperkuat pengendalian internal, serta meminimalkan potensi penyimpangan manajerial. Hal ini berdampak pada meningkatnya efisiensi operasional dan kepercayaan investor, sehingga mendorong peningkatan ROA perusahaan.

Dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa kapasitas manajerial yang lebih besar mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan strategis perusahaan. Jumlah anggota direksi yang memadai mencerminkan adanya keberagaman kompetensi dan pengalaman yang mendukung pengelolaan perusahaan secara optimal. Hal ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya serta pencapaian profitabilitas yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *good corporate governance* (GCG), khususnya melalui komite audit dan dewan direksi, memiliki peran yang lebih dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan dibandingkan aspek keberlanjutan seperti *green accounting* dan CSR. Secara parsial, hanya komite audit dan dewan direksi yang berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan *green accounting* dan CSR tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Namun demikian, secara simultan seluruh variabel dalam model penelitian berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa kombinasi antara praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan tetap relevan dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan sektor industri dan pertambangan di Indonesia.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, keterbatasan ketersediaan data menyebabkan jumlah observasi dalam penelitian ini bersifat tidak seimbang (*unbalanced panel*) sekaligus berdampak pada terbatasnya jumlah sampel yang digunakan. Tidak seluruh perusahaan secara konsisten mengungkapkan informasi terkait biaya lingkungan maupun CSR selama periode penelitian. Akibatnya, jumlah sampel yang diperoleh relatif kecil dibandingkan total populasi perusahaan sektor industri dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Kondisi ini berpotensi memengaruhi kekuatan statistik model serta menyebabkan hasil penelitian belum sepenuhnya mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan.

Kedua, pengukuran variabel *green accounting* dalam penelitian ini hanya menggunakan pendekatan biaya lingkungan (*environmental cost*), sehingga belum sepenuhnya mencerminkan keseluruhan praktik akuntansi lingkungan perusahaan. Aspek lain seperti kinerja lingkungan (*environmental performance*), pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*), dan inovasi ramah lingkungan tidak diakomodasi dalam pengukuran, sehingga hasil penelitian mungkin belum menggambarkan pengaruh *green accounting* secara komprehensif.

Ketiga, periode penelitian yang relatif pendek, yaitu 2021-2024, menyebabkan penelitian ini belum sepenuhnya mampu menangkap dampak jangka panjang dari implementasi *green accounting* dan CSR.

Hal ini disebabkan oleh karakteristik kedua variabel tersebut yang cenderung memberikan manfaat ekonomi secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga pengaruhnya terhadap kinerja keuangan cenderung lebih terlihat dalam jangka panjang.

Keempat, pengukuran pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan 36 item indikator dimensi sosial dari standar GRI terbaru. Pembatasan ini dilakukan karena kendala teknis di lapangan, di mana

informasi untuk mengidentifikasi total 117 indikator universal sulit ditelusuri akibat keterbatasan transparansi data emiten. Hal ini menyebabkan penilaian menjadi kurang adil jika dibandingkan dengan penggunaan standar GRI G-4 terdahulu, sehingga berpotensi belum merepresentasikan seluruh aktivitas sosial perusahaan secara menyeluruh.

Kelima, model regresi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Feasible Generalized Least Squares* (FGLS) untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas. Keterbatasan dari pendekatan ini adalah belum dilakukannya perbandingan hasil dengan metode koreksi *robust standard error* lainnya, seperti *Huber-White Robust Fixed Effects*. Penggunaan metode alternatif tersebut berpotensi menghasilkan estimasi varians yang berbeda dalam menangani pelanggaran asumsi pada data panel tidak seimbang.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

Bagi perusahaan sektor industri dan pertambangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek *good corporate governance* (GCG), khususnya komite audit dan dewan direksi, memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus memperkuat efektivitas fungsi

pengawasan dan pengambilan keputusan strategis melalui optimalisasi peran komite audit dan dewan direksi. Selain itu, meskipun *green accounting* dan CSR belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, perusahaan tetap perlu meningkatkan kualitas implementasi dan pengungkapan kedua aspek tersebut, tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai strategi keberlanjutan jangka panjang yang berpotensi memberikan manfaat ekonomi di masa depan.

Bagi regulator, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa praktik pengungkapan biaya lingkungan dan CSR di Indonesia masih relatif terbatas dan belum dilakukan secara konsisten oleh seluruh perusahaan. Oleh karena itu, regulator disarankan untuk memperkuat kebijakan terkait kewajiban pengungkapan informasi lingkungan dan sosial, termasuk standarisasi pelaporan biaya lingkungan (*environmental cost*) agar lebih transparan, terukur, dan dapat diperbandingkan. Penguatan regulasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas data keberlanjutan serta mendorong perusahaan untuk lebih serius dalam mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam strategi bisnis.

Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek lebih banyak dipengaruhi oleh faktor tata kelola perusahaan dibandingkan aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, investor disarankan tidak hanya memperhatikan

indikator profitabilitas dan mekanisme GCG, tetapi juga mempertimbangkan kualitas penerapan *green accounting* dan CSR sebagai indikator keberlanjutan jangka panjang yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan di masa depan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dengan memperpanjang periode pengamatan serta mempertimbangkan sektor lain agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Penelitian mendatang juga sebaiknya menggunakan pengukuran *green accounting* yang lebih komprehensif, dengan tidak hanya terbatas pada biaya lingkungan, melainkan juga mengintegrasikan indikator kinerja lingkungan (*environmental performance*), pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*), dan inovasi ramah lingkungan yang belum terakomodasi dalam penelitian ini. Dari sisi pengukuran variabel CSR, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan indeks GRI G-4 yang dinilai lebih akomodatif dalam memberikan penilaian yang adil terhadap laporan keberlanjutan di Indonesia. Untuk pengembangan metodologi analisis data panel, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode koreksi robust standard error alternatif seperti *Huber-White Robust Fixed Effects* guna membandingkan konsistensi hasil estimasi parameter dengan metode FGLS dalam menangani masalah heteroskedastisitas. Selain itu, peneliti selanjutnya sangat disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel kontrol yang relevan

seperti ukuran perusahaan (*firm size*) atau leverage untuk memperkuat daya penjas model regresi serta meminimalkan risiko sanksi bias estimasi akibat adanya variabel yang tidak terobservasi. Dari sisi teoritis, selain menggunakan teori legitimasi, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan perspektif teori lainnya seperti *compliance theory* untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait hubungan antara keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmar, N. A., & Susanti, N. A. (2025). Green Accounting Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Industri Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 8(1), 189–196. <https://doi.org/10.57093/Metansi.V8i1.446>
- Affes, W., & Jarboui, A. (2023). The Impact Of Corporate Governance On Financial Performance: A Cross-Sector Study. *International Journal Of Disclosure And Governance*, 20(4), 374–394. <https://doi.org/10.1057/S41310-023-00182-8>
- Afifah, U., Gustriani, B. Y., Surya, R. A. S., Zarefar, A., Zarefar, A., Khoiriyah, M., & Ramaiyanti, S. (2024). Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 14(1), 94–102. <https://doi.org/10.37859/Jae.V14i1.7168>
- Agudelo, M. A. L., Jóhannsdóttir, L., & Davídsdóttir, B. (2019). A Literature Review Of The History And Evolution Of Corporate Social Responsibility. *International Journal Of Corporate Social Responsibility*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.1186/S40991-018-0039-Y>
- Alijoyo, A., & Zaini, S. (2004). *Komisaris Independen: Penggerak Praktik Gcg Di Perusahaan*. Jakarta : Indeks Kelompok Gramedia. https://library.eyrcls.com/opac/detail-opac?id=654&utm_source=chatgpt.com
- Anggraeni, R., & Murti, G. T. (2025). *Pengaruh Green Accounting, Struktur Modal, Dan Ukuran Prusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023*. 14(03).
- Arsipah, Aziz, M. T., & Surono. (2025). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur Tahun 2020-2024. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 2(4), 155–164. <https://doi.org/10.61132/Jiesa.V2i4.1306>
- Asikin, Z. I., Zakiy, F. S., Zaenuri, W., & Fauziah, N. N. (2022). Does Audit Quality, Managerial Reports, Audit Committee Affect Financial Report Quality? Case Of Companies Listed On Jakarta Islamic Index (Jii) 2018-2020. *Asian Management And Business Review*, 207–219. <https://doi.org/10.20885/Ambr.Vol2.Iss2.Art8>
- Awaysheh, A., Heron, R. A., Perry, T., & Wilson, J. I. (2020). On The Relation Between Corporate Social Responsibility And Financial Performance. *Strategic Management Journal*, 41(6), 965–987. <https://doi.org/10.1002/Smj.3122>
- Az-Zuhaili, W., Abdul Hayyie Al-Kattani, Mujiburrahman, Subadi, Ahmad Ikhwani, & Fahmi Faishal Bahreisy. (2010). *Tafsir Al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj: (Adz-Dzaariyaat - At-Tahriim) Juz 27 & 28 / Wahbah Az-Zuhaili ; Penerjemah : Abdul Hayyie Al-Kattani, Mujiburrahman, Subadi, Ahmad Ikhwani ; Penyunting : Fahmi Faishal Bahreisy*. Gema Insani.

- Bai, J., Choi, S. H., & Liao, Y. (2020). *Feasible Generalized Least Squares For Panel Data With Cross-Sectional And Serial Correlations* (Arxiv:1910.09004). Arxiv. <https://doi.org/10.48550/Arxiv.1910.09004>
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis Of Panel Data*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2007). *Fundamentals Of Financial Management* (11. Ed). Thomson, South-Western.
- Buallay, A., Hamdan, A., & Zureigat, Q. (2017). Corporate Governance And Firm Performance: Evidence From Saudi Arabia. *Australasian Accounting, Business And Finance Journal*, 11(1), 78–98. <https://doi.org/10.14453/Aabfj.V11i1.6>
- Burritt, R. L., Hahn, T., & Schaltegger, S. (2002). *Towards A Comprehensive Framework For Environmental Management Accounting—Links Between Business Actors And Environmental Management Accounting Tools*. Australian Accounting Review. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/J.1835-2561.2002.tb00202.x>
- Burritt, R. L., & Schaltegger, S. (2010). *Sustainability Accounting And Reporting: Fad Or Trend?* | | Emerald Publishing. Accounting, Auditing & Accountability Journal. <https://www.emerald.com/aaaj/article-abstract/23/7/829/1265/sustainability-accounting-and-reporting-fad-or?redirectedfrom=pdf>
- Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner*, 6(3), 3027–3035. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1012>
- Carcello, J. V., Hollingsworth, C. W., Klein, A., & Neal, T. L. (2006). Audit Committee Financial Expertise, Competing Corporate Governance Mechanisms, And Earnings Management. *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.887512>
- Cho, S. J., Chung, C. Y., & Young, J. (2019). Study On The Relationship Between Csr And Financial Performance. *Sustainability*, 11(2), 343. <https://doi.org/10.3390/su11020343>
- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2006). *Revisiting The Relation Between Environmental Performance And Environmental Disclosure: An Empirical Analysis*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*.
- Crossley, R. M., Elmagrhi, M. H., & Ntim, C. G. (2021). Sustainability And Legitimacy Theory: The Case Of Sustainable Social And Environmental Practices Of Small And Medium-Sized Enterprises. *Business Strategy And The Environment*, 30(8), 3740–3762. <https://doi.org/10.1002/bse.2837>

- Darmadi, S. (2011). Board Diversity And Firm Performance: The Indonesian Evidence. *Corporate Ownership And Control*, 8(2), 450–466. <https://doi.org/10.22495/Cocv8i2c4p4>
- Darwis, H. (2009). Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(3), 418–430.
- Dewi, M. W., & Kusuma, I. L. (2019). Analisa Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(1), 29. <https://doi.org/10.29040/Jap.V20i1.559>
- Djazilah, R. (2016). *Pengaruh Mekanisme Gcg Dan Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan*. 5.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Dura, J., & Suharsono, R. S. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 192–212. <https://doi.org/10.24912/Ja.V26i2.893>
- Fadillah, M. R. R., Rismayadi, B., & Yanti, Y. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.32662/Gaj.V7i2.3488>
- Fana, A. A. A. A., & Prena, G. D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 17–29. <https://doi.org/10.38043/Jiab.V6i2.3168>
- Fernando, S., & Lawrence, S. (2014). A Theoretical Framework For Csr Practices: Integrating Legitimacy Theory, Stakeholder Theory And Institutional Theory. *Journal Of Theoretical Accounting Research*, 10, 149–178.
- Freeman, R. E. E., & Mcvea, J. (2001). A Stakeholder Approach To Strategic Management. *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/Ssrn.263511>
- Giannopoulos, G., Pilcher, N., & Salmon, I. (2024). What Is The Relationship Between Corporate Social Responsibility And Financial Performance In The Uk Banking Sector? *Journal Of Risk And Financial Management*, 17(5), 187. <https://doi.org/10.3390/Jrfm17050187>
- Greene, W. (2018). *Econometric Analysis* (Eighth Edition). Pearson.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5. Ed). Mcgraw-Hill Irwin.
- Gusri, L., Yanova, S., & Dayanti, R. (2024). Dampak Pertambangan Pasir Dan Kerikil Terhadap Kualitas Air Sungai Batang Merangin Di Desa Keroya, Merangin. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 2(2), 58–68. <https://doi.org/10.29408/Jtl.V2i2.28570>
- Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tanggung Jawab Sosial

- Sebagai Pemediasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 84–101. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V12i1.56571>
- Hunjra, A. I., Mehmood, R., & Tayachi, T. (2020). How Do Corporate Social Responsibility And Corporate Governance Affect Stock Price Crash Risk? *Journal Of Risk And Financial Management*, 13(2), 30. <https://doi.org/10.3390/Jrfm13020030>
- Iisyanti, Aulianazifa, Harafi Tri Kurniawan, Andre Madiansyah, Haezah Mazaya Syadzwani, & Rahmawati Meylarini. (2024). Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan. *Journal Of Student Research*, 2(6), 28–32. <https://doi.org/10.55606/Jsr.V2i6.3408>
- Imelda, I., Mukhtaruddin, M., & Kartasari, S. F. (2025). Analyzing The Role Of The Audit Committee In Good Corporate Governance: Influence On Transparency And Accountability Of Financial Reports. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 73–87. <https://doi.org/10.46806/Ja.V14i1.1398>
- Imelda, I., Mukhtaruddin, M., & Kartasari, S. F. (2025b). Analyzing The Role Of The Audit Committee In Good Corporate Governance: Influence On Transparency And Accountability Of Financial Reports. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 73–87. <https://doi.org/10.46806/Ja.V14i1.1398>
- Ismail, H., Saleem, M. A., Zahra, S., Tufail, M. S., & Ali, R. A. (2021). Application Of Global Reporting Initiative (Gri) Principles For Measuring Quality Of Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure: Evidence From Pakistan. *Sustainability*, 13(20), 11409. <https://doi.org/10.3390/Su132011409>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, V. 3, No. 4.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan—Rajawali Pers*. Depok : Rajawali Pers. <https://books.google.co.id/books?id=0ijoeqaaqbaj&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Khalimatussyadiyah, F., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Green Accounting, Keragaman Gender, Dan Keragaman Usia Terhadap Kinerja Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(3), 1633–1655. <https://doi.org/10.33395/Owner.V9i3.2748>
- KLHK. (2023). *Forestix—Statistik Kementerian Kehutanan*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia. <https://statistik.kehutanan.go.id/publication/show/state-of-indonesias-forest-soifo-2022>
- KLHK. (2025, March). *Proper—Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*. <https://proper.menlhk.go.id/proper/berita/detail/393>
- Kusumawati, N., & Lisiantara, G. A. (2024). The Effect Of Good Corporate Governance (Gcg) On Company Value (Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) For The Period 2020-2022). *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 5(2).
- Lahouel, B. B., & Taleb, L. (2025). Beyond The Linear Link: Threshold Effects Of Csr On Financial Performance. *International Review Of Economics & Finance*, 100, 104086. <https://doi.org/10.1016/J.Iref.2025.104086>

- Le, T. T., & Nguyen, T. M. A. (2019). Practice Environmental Cost Management Accounting: The Case Of Vietnamese Brick Production Companies. *Management Science Letters*, 105–120. <https://doi.org/10.5267/J.Msl.2018.10.012>
- Luo, X., & Bhattacharya, C. B. (2006). Corporate Social Responsibility, Customer Satisfaction, And Market Value. *Sage Publications*, 70(4).
- Mawardi, W., Muharam, H., & Haryanto, M. (2022). The Role Of Audit Committee Characteristics And I.C. Performance On I.C. Disclosure: Evidence From The Indonesian Banking Sector. *Economies*, 11(1), 7. <https://doi.org/10.3390/Economies11010007>
- Mubarokah, A. K., & Setyaningsih, N. D. (2024). Peran Green Accounting Dalam Mewujudkan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(2), 189–198. <https://doi.org/10.32662/Gaj.V7i2.3449>
- Nawawi, H. N., & Murniati. (2024). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 01(01).
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size And Profitability: A Study Of Listed Manufacturing Firms Ed Manufacturing Firms In Sri Lanka. *International Journal Of Business And Management*, 9(4), P57. <https://doi.org/10.5539/Ijbm.V9n4p57>
- Noviala, A., Dunakhir, S., & Samsinar. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Bongaya Journal Of Research In Accounting*, 7(1).
- Nurjanah, F., Bandi, Payamta, & Winarna, J. (2025). Corporate Governance And Earnings Management: The Impact Of Board Independence And Audit Committee Effectiveness. *Indonesian Journal Of Business Analytics*, 5(3), 2117–2128. <https://doi.org/10.55927/Ijba.V5i3.14436>
- Nurrasyidin, M., Meutia, M., Bastian, E., & Yulianto, A. S. (2024). The Effect Of Green Accounting And Corporate Social Responsibility Implementation On The Profitability Of Mining Companies. *Corporate And Business Strategy Review*, 5(3), 8. <https://doi.org/10.22495/Cbsrv5i3art1>
- Parmar, B. L., Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Decolle, S., & Purnell, L. (2010). Stakeholder Theory: The State Of The Art. *Management Faculty Publications*.
- Pramudityo, W. A. & Sofie. (2023). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3873–3880. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.18026>
- Pratiwi, A. N., Rakhimah, F. A., Nugraha, D. A., & Oktafia, R. (2024). Analisis Return On Asset (Roa): Tinjauan Literatur Dan Implikasinya Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 2(No. 6).
- Prior, D., Surroca, J., & Tribó, J. A. (2008). Are Socially Responsible Managers Really Ethical? Exploring The Relationship Between Earnings Management And Corporate Social Responsibility. *Corporate Governance: An*

- International Review*, 16(3), 160–177. <https://doi.org/10.1111/J.1467-8683.2008.00678.X>
- Purwanti, A., Dewantara, B., & Nurcahaya, C. (2025). The Integration Of Environmental Costs Into Financial Reporting: A Green Accounting Perspective. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 8(5).
- Qatrunnada, R. C. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia Dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3149–3160. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.17853>
- Rachmawati, A., & Sugiarto, D. W. (2023). Tinjauan Sistematis: Efek Kontaminasi Dari Tailing Pertambangan Terhadap Kesehatan Masyarakat. *Buletin Keslingmas*, 42(1), 40–51. <https://doi.org/10.31983/Keslingmas.V42i1.9607>
- Rafi, M., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Environmental Leadership Dan Environmental Capability Terhadap Firm Performance Dimoderasi Dengan Size. *Owner*, 6(4), 3870–3880. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1130>
- Rahmawati, R., Riyanti, R., & Yusuf, M. (2023). Can Company Size Moderate Corporate Social Responsibility Disclosure Effect On Company Profitability? Evidence From Mining Industry. *Journal Of Enterprise And Development*, 6(1), 86–96. <https://doi.org/10.20414/Jed.V6i1.8462>
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/Jat.V9i2.14559>
- Rambe, N. A., Marbun, A. S., Nasution, A. A., Deedad, A., & Hidayat, T. (2025). *Implementation Of Good Corporate Governance (Gcg) Principles In Improving Company Performance In Indonesia*.
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The Analysis Of Green Accounting Cost Impact On Corporations Financial Performance. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/Ijeep.9238>
- Ruhiyat, A. N. A., & Suantha, K. K. (2025). *Analisis Pengaruh Green Accounting Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 5.
- Sa'adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol.15, No.1.
- Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 146–158. <https://doi.org/10.29407/Jae.V8i3.21323>
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/Kupna.V2.I1.P31-43>
- Sari, E. B., Hasibuan, L. Ma N., Putri, P. A., & Suwarsit. (2024). Analisis Yuridis Terhadap Kewajiban Perusahaan Dalam Melakukan Csr Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6).
- Sari, P. P., & Pratiwi, R. D. (2023). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku Di Indonesia. *Perspektif Akuntansi*, 6(1), 74–93. <https://doi.org/10.24246/Persi.V6i1.P74-93>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business*.
- Shakila, A., Aulia, A., Stiawan, D. A., Karmila, F., Gibran, A., Sinaga, M. U., & Siswajanthi, F. (2024). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Corporate Social Responsibility (Csr)*. 8.
- Sudjono, A. C., & Setiawan, A. (2024). Audit Committee's Roles & Effectiveness: Evidence From Indonesia. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, 183–208. <https://doi.org/10.29259/Sijdeb.V8i2.183-208>
- Sulimany, H. G. H. (2024). Does Institutional Ownership Moderate The Relationship Between Audit Committee Composition And Audit Report Lag: Evidence From Saudi. *Sage Open*, 14(2), 21582440241241171. <https://doi.org/10.1177/21582440241241171>
- Suluo, H., Raphael, G., & Kapaya, S. (2025). Impact Of Corporate Governance Practices On The Effectiveness Of Audit Committees In Regulatory Authorities: Evidence From Tanzania. *Future Business Journal*, 11(1), 119. <https://doi.org/10.1186/S43093-025-00537-3>
- Suparman, M., & Ng, J. (2024). Corporate Governance Index And Financial Performance: Mediated By The Risk Management Committee. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 8(3), 557–571. <https://doi.org/10.36555/Jasa.V8i3.2589>
- Syam, A. N., & Iryani, A. S. (2025). The Effect Of Mining Activities On Water Pollution: A Study Of Waste Water Analysis. . . *Vol.*, 7(1).
- Tauringana, V., & Chithambo, L. (2015). The Effect Of Defra Guidance On Greenhouse Gas Disclosure. *The British Accounting Review*, 47(4), 425–444. <https://doi.org/10.1016/J.Bar.2014.07.002>
- Warrad, L., & Omari, R. A. (2015). The Impact Of Turnover Ratios On Jordanian Services Sectors' Performance. *Journal Of Modern Accounting And Auditing*, 11(2). <https://doi.org/10.17265/1548-6583/2015.02.001>
- Wulandhari, K., & Machdar, N. M. (2024). Kontribusi Biaya Lingkungan, Green Accounting, Csr, Dan Ukuran Perusahaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 151–164. <https://doi.org/10.55606/Jumia.V3i1.3552>
- Xie, B., Davidson, W. N., & Dadalt, P. J. (2002). Earnings Management And Corporate Governance: The Roles Of The Board And The Audit Committee. *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/Ssrn.304195>

- Yendrawati, R., & Kinanti, A. (2024). *Corporate Social Responsibility (Csr) And Good Corporate Governance (Gcg) Influence On Corporate Financial Performance*.
- Yudha, R. R. I., & Badera, I. D. N. (2024). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13917611>
- Zhou, H., Chen, A., Liao, S., & Wang, W. (2025). Board Of Directors And Corporate Governance. *Advances In Economics, Management And Political Sciences*, 213(1), 48–55. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/2024.26703>
- Zulaeha, E., Mareta, S., & Santoso, N. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023). *Journal Of Accounting And Finance Management*, 6(3).

